

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEBUTUHAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUANG OPERASI RSUD PARIAMAN

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SPIRITUAL NEEDS WITH THE LEVEL OF ANXIETY OF PREOPERATIVE PATIENTS IN THE OPERATING ROOM OF RSUD PARIAMAN

¹Linda Andriani, ¹Larasuci Arini, ³Sri Ameliati, ⁴Anggita Yudiana

¹ STIKes Piala Sakti Pariaman

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 082385319563
Email: lindaandriani1402@gmail.com, larasuci.arini78@gmail.com, sriameliatijambak@gmail.com

Naskah Masuk: 15 Mei 2025

Naskah Diterima: 16 Maret 2025

Naskah Disetujui: 10 Juni 2025

ABSTRACT

Preoperative is the period before surgery which often causes anxiety in patients. Anxiety can arise as a response to situations that are considered dangerous or threatening such as symptoms of shortness of breath, rapid heartbeat and dizziness. The family plays a very important role in providing support to patients so that it can reduce anxiety. This anxiety can also be reduced by fulfilling spiritual needs. This study aims to determine the relationship between family support and spiritual needs with the level of anxiety of preoperative patients in the operating room of Pariaman Hospital. This study uses a quantitative method with a cross-sectional design. The study was conducted in the operating room of Pariaman Hospital on July 3-16, 2024. The study population was patients and their families and patients who were in the operating room of Pariaman Hospital. The study sample consisted of 43 people selected using the accidental sampling technique. The research instrument was a questionnaire. Data analysis was carried out using Chi Square at the α level = 5%. The results showed that most respondents had low family support, namely 24 people (55.8%) and lacking spiritual needs, namely 22 people (51.2%). The most common level of anxiety found was mild anxiety, which was 25 people (58.1%). There was a significant relationship between family support and anxiety levels (p -value = 0.001 $< \alpha$ = 0.05) and there was also a significant relationship between spiritual needs and anxiety levels (p -value = 0.002 $< \alpha$ = 0.05) of preoperative patients in the operating room of Pariaman Hospital. In conclusion, there is a relationship between family support and spiritual needs of preoperative patients in the operating room of Pariaman Hospital. It is hoped that families will be able to provide support and facilitate spiritual needs to reduce the level of anxiety of preoperative patients.

Keywords: Support, Spiritual, Anxiety, Preoperative

ABSTRAK

Preoperasi merupakan masa sebelum tindakan pembedahan yang sering kali menyebabkan kecemasan pada pasien. Kecemasan bisa muncul sebagai respon terhadap situasi yang dianggap berbahaya atau mengancam seperti gejala sesak napas, detak jantung cepat dan pusing. Keluarga sangat berperan dalam memberikan dukungan kepada pasien sehingga bisa mengurangi rasa cemas. Kecemasan ini juga dapat dikurangi dengan pemenuhan kebutuhan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien preoperasi di ruang operasi RSUD Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian telah dilakukan di ruang operasi RSUD Pariaman pada tanggal 3-16 Juli 2024. Populasi penelitian adalah pasien dan keluarga dan pasien yang berada di ruang operasi RSUD Pariaman. Sampel penelitian terdiri atas 43 orang yang dipilih dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian

berupa kuisioner. Analisis data dilakukan dengan *Chi Square* pada taraf $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang rendah yaitu 24 orang (55.8%) dan kebutuhan spiritual yang kurang yaitu ada 22 orang (51.2%). Tingkat kecemasan yang paling banyak ditemukan adalah kecemasan ringan yaitu ada 25 orang (58.1%). Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ($p\text{-value} = 0.001 < \alpha = 0.05$) dan terdapat hubungan yang signifikan juga antara kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan ($p\text{-value} = 0.002 < \alpha = 0.05$) pasien preoperasi di ruang operasi RSUD Pariaman. Simpulannya, terdapat hubungan dukungan keluarga dan kebutuhan spiritual pasien preoperasi di ruang operasi RSUD Pariaman. Diharapkan keluarga mampu memberikan dukungan dan memfasilitasi kebutuhan spiritual untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi.

Kata kunci : Dukungan, Spiritual, Cemas, Preoperasi

PENDAHULUAN

Operasi merupakan prosedur medis yang memerlukan persiapan matang dan melibatkan berbagai aspek fisik dan psikologis pasien. Masa pre-operasi, yang dimulai sejak persiapan pembedahan hingga pasien berada di meja operasi, sering kali memicu kecemasan pada pasien, terutama bagi mereka yang belum pernah menjalani prosedur tersebut sebelumnya. Kecemasan ini tidak hanya berpengaruh pada kondisi mental, tetapi juga dapat mempengaruhi kondisi fisik pasien, seperti meningkatkan tekanan darah dan menimbulkan gangguan pada sistem kardiovaskular (Hidayat, 2019). Kecemasan sebelum operasi juga dapat menghambat jalannya operasi dan berdampak pada pemulihan pasien (Nasution & Chalil, 2021).

Menurut laporan World Health Organization tahun 2020, jumlah pasien yang menjalani tindakan pembedahan terus meningkat setiap tahun, dengan lebih dari 234 juta jiwa di seluruh dunia. Di Indonesia, tercatat lebih dari 1,2 juta pasien menjalani pembedahan pada tahun 2020 (Riset Kesehatan Dasar, 2020). Angka tersebut menunjukkan pentingnya penanganan yang tepat terhadap pasien pre-operasi, terutama dalam hal pengelolaan kecemasan yang dialami pasien.

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pasien preoperasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor,

termasuk dukungan keluarga dan kebutuhan spiritual. Dukungan keluarga telah terbukti menjadi faktor penting dalam mengurangi kecemasan pada pasien pre-operasi. Keluarga yang memberikan dukungan emosional, informasi, dan motivasi dapat membantu pasien merasa lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi operasi (Rangkuti, Akhmad, & Hari, 2021). Selain itu, kebutuhan spiritual juga berperan penting dalam membantu pasien mengatasi kecemasan, dengan memberi mereka kekuatan mental dan emosional melalui keyakinan agama dan praktik spiritual seperti doa (Alimul, 2019).

Hasil penelitian Alfarisi (2021) menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre-operasi di IBS RSUD Nyitdah. Sementara itu, hasil penelitian Khasanah (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan spiritual keluarga terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di ruang bedah RSUD Depati Bahrin Kabupaten Bangka.

Berdasarkan fenomena ini, penelitian telah melakukan penelitian tentang hubungan antara dukungan keluarga dan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien pre-operasi di RSUD Pariaman. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan kebutuhan

spiritual dengan tingkat kecemasan pasien pre-operasi di RSUD Pariaman.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian telah dilakukan di ruang operasi RSUD Pariaman pada tanggal 3-16 Juli 2024. Populasi penelitian adalah pasien dan keluarga dan pasien yang berada di ruang operasi RSUD Pariaman. Sampel penelitian terdiri atas 43 orang yang dipilih dengan teknik accidental sampling. Variabel *independent*-nya adalah dukungan keluarga dan kebutuhan spiritual, sedangkan variable *dependent*-nya adalah kecemasan pasien preoperasi. Instrumen penelitian berupa kuisioner dukungan keluarga, kebutuhan spiritual, dan kecemasan pasien preoperasi. Analisis data dilakukan dengan Chi Square pada taraf $\alpha = 5\%$. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Dukungan Keluarga Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Operasi RSUD Pariaman

Dukungan Keluarga	f	%
Tinggi	19	44.2
Sedang	0	0.0
Rendah	24	55.8
Jumlah	43	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian responden memiliki dukungan keluarga yang rendah yaitu ada 24 orang (55.8%). Distribusi frekuensi dan persentase kebutuhan spiritual pada pasien pre operasi di ruang operasi RSUD Pariaman disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan pada data di Tabel 2 dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian

responden memiliki kebutuhan spiritual yang kurang yaitu ada 22 orang (51.2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kebutuhan Spiritual Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Operasi RSUD Pariaman

Kebutuhan Spiritual	f	%
Baik	21	48.8
Kurang	22	51.2
Jumlah	43	100

Distribusi frekuensi dan persentase tingkat kecemasan pada pasien preoperasi di RSUD Pariaman dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Operasi RSUD Pariaman

Tingkat Kecemasan	f	%
Tidak Cemas	13	30.2
Kecemasan Ringan	25	58.1
Kecemasan Sedang	0	11.6
Kecemasan Berat	0	0.0
Panik	0	0.0
Jumlah	43	100

Berdasarkan pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian responden memiliki tingkat kecemasan ringan (58.1%).

2. Analisa Bivariat

Berdasarkan analisis data menggunakan *Chi Square*, dari 19 orang pasien yang mendapatkan dukungan keluarga tinggi, ada 11 orang (57.9%) memiliki tingkat kecemasan tidak cemas, 8 orang (42.1%) memiliki tingkat kecemasan ringan, dan tidak ada yang memiliki tingkat kecemasan sedang dan berat (0%). Sementara itu, dari 24 orang pasien dengan dukungan keluarga yang sedang, didapatkan 2 orang (8.3%) memiliki tingkat kecemasan tidak cemas, 17 orang (70.8%) memiliki tingkat kecemasan ringan, 5 orang (20.8%) memiliki tingkat kecemasan sedang dan 0 orang (0.0%) memiliki tingkat kecemasan

berat. Analisis hubungan dengan uji *Chi Square* yang telah dilakukan didapatkan nilai $p\text{-value} = 0.001 < \alpha = 0.05$). Hal ini bermakna ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Operasi RSUD Pariaman.

Hasil penelitian dari Nasrullah (2025) juga menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi ($p\text{-value} = 0,015 < \alpha = 0.05$) di Ruang Bedah RSUD Haji Abdoel Madjid Batoe Muara Bulian. Hasil penelitian lainnya dari Farishya dkk (2024) menunjukkan nilai $p\text{-value}$ dari uji Spearman's Rank $Rho = 0.00 < \alpha = 0.05$ yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien *Intensive Care Unit* (ICU) RS dr. Soebandi Jember dengan kekuatan hubungan kuat ($r = 0.89$). Hasil ini menampakkkan ada korelasi positif antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi.

Asumsi peneliti bahwa keluarga merupakan tempat seorang pasien menitipkan harapan kesembuhan. Dukungan keluarga yang baik dapat memberikan ketenangan pada pasien. Saat seseorang sakit secara fisik, psikis juga ikut sakit. Bahkan lebih parah akibat psikis yang ditimbulkan. Oleh karena itu, keluarga harus memberikan dukungan yang positif terhadap anggota keluarga yang sedang sakit.

Sedangkan hasil analisis data hubungan kebutuhan spiritual dengan kecemasan pasien preoperasi menunjukkan bahwa dari 21 responden dengan kebutuhan spiritual yang baik didapatkan 11 orang (52.4%) memiliki tingkat kecemasan tidak cemas, 10 orang (47.6%) memiliki tingkat kecemasan ringan, dan tidak ada pasien dengan tingkat kecemasan sedang dan berat (0.0%). Sementara itu, dari 22

responden yang memiliki kebutuhan spiritual yang kurang didapatkan 2 orang (9.1%) memiliki tingkat kecemasan tidak cemas, 15 orang (68.2%) memiliki tingkat kecemasan ringan, 5 orang (22.7%) memiliki tingkat kecemasan sedang, dan 0 orang (0%) dengan tingkat kecemasan berat. Hasil uji *Chi Square* yang telah dilakukan didapatkan nilai $p\text{-value} = 0.002 < \alpha = 0.05$). Hal ini bermakna bahwa ada hubungan antara kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di ruang operasi RSUD Pariaman.

Hasil penelitian Sandra (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan spiritualitas pasien dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi ($p = 0.000$). Oleh karena itu, sangat penting bagi keluarga pasien untuk dapat memberikan kebutuhan spiritualnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang kurang yaitu ada 24 orang (55.8%), memiliki kebutuhan spritual yang kurang yaitu ada 22 orang (51.2%), dan memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 25 orang (58.1%). Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ($p\text{-value} = 0.001 < \alpha = 0.05$) dan hubungan yang bermakna antara kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan ($p\text{-value} = 0.002 < \alpha = 0.05$) pasien preoperasi di Ruang Operasi RSUD Pariaman.

REKOMENDASI

Rekoemdasi yang dapat peneliti berikan yaitu hendaknya tenaga medis yang menangani pasien preoperasi untuk selalu mengingatkan keluarga pasien agar memberikan dukungan dan

kebutuhan spiritual kepada anggota keluarga yang akan menjalani operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, W. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Mayor Elektif Di Ruang NyiAgeng Serang Rsud Sekarwangi. *Journal Health Society*, 10(1), 57–67
- Alimul Aziz, H. (2019). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Farishya, Z. J. N., Rohmah, N., Hamid, M. A. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Intensive Care Unit (ICU) RS dr. Soebandi Jember. *Medicnutricia Journal*, 4(1), 59-67.
- Hidayat, A. (2019). Manajemen Kecemasan pada Pasien Pre. Operasi: *Literature Review*. *Journal of Bionursing*, 2(3), 12-18.
- Khasanah, R. N., & Kristinawati, B. (2020). Dukungan Spiritual Pada Keluarga Dan Pasien Kritis Yang Dirawat Di Intensive Care Unit: Sistematik Review. *Link*, 16(2), 124–135.
- Nasrullah. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Bedah. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 6(1), 10-17.
- Nasution, N. A., & Chalil, M. J. A. (2021). Tingkat Kecemasan Pre Operatif pada Pasien yang Diajarkan Doa Sebelum dan Sesudah Menjalani Tindakan Anestesi dan Operasi Elektif. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(2), 16–23.
- Rangkuti WFS, Akhmad AN, Hari M. 2021. Dukungan keluarga berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sectio caesarea. *J Keperawatan Jiwa Persat Perawat Nas Indonesia*, 5(1), 60-67.
- Sandra, R. (2018). Hubungan Spritualitas Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(1), 24-30.
- Sembiring. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Preoperasi Kateterisasi Jantung Di Rsup H Adam Malik Medan Elyani Sembiring. *Jurnal Mutiara Ners*, 2(2), 203–209.
- World Health Organization. (2020). *Constitution Of The World Health Organization* edisi ke-49. Jenawa: ISBN

